

## Pengaruh Efikasi Diri Akademik Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi : Peran *Self-Regulated Learning* Sebagai Variabel Mediasi

### *The Influence of Academic Self-Efficacy and Peers on Economic Learning Outcomes : The Role of Self-Regulated learning as a Mediating Variable*

Anisa Septian Ningrum<sup>1\*</sup>, Mohamad Arief Rafsanjani<sup>1</sup>

Department of Economics Education, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

\* Corresponding Author. E-mail: [anisaseptian.20006@mhs.unesa.ac.id](mailto:anisaseptian.20006@mhs.unesa.ac.id)

#### ARTICLE INFO

##### Article History:

Received: 18 - Mar. 2024

Revised: 31- Mar. 2024

Accepted: 09 - Apr. 2024

##### Keywords:

Hasil Belajar Ekonomi,  
Efikasi Diri Akademik,  
Teman Sebaya, *Self-Regulated Learning*

*Economics Learning Outcomes, Academic Self-Efficacy, Peers, Self-Regulated Learning*

#### ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efikasi diri akademik dan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi melalui *self-regulated learning* sebagai variabel mediasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Sebanyak 137 peserta didik kelas X dan XI SMA Ta'miriyah Surabaya menjadi sampel dalam penelitian ini. Data diperoleh dari hasil kuisioner dan nilai sumatif harian ekonomi peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan menggunakan *software* SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara langsung, efikasi diri akademik berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi, efikasi diri akademik berpengaruh signifikan dan positif terhadap *self-regulated learning*, *self-regulated learning* berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi, teman sebaya berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi, dan teman sebaya berpengaruh signifikan dan positif terhadap *self-regulated learning*. Temuan lainnya menunjukkan bahwa secara tidak langsung, efikasi diri akademik berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi melalui *self-regulated learning*, serta teman sebaya berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi melalui *self-regulated learning*.

*The research aims to determine the influence of academic self-efficacy and peer on economic learning outcomes through self-regulated learning as a mediating variable. The type of research used is causal associative with a quantitative approach. A total of 137 students in classes X and XI of SMA Ta'miriyah Surabaya were the samples in this research. Data was obtained from the results of questionnaires and students' daily summative economic scores. The data analysis technique used is Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) using SmartPLS software. The research results show that directly, academic self-efficacy has a significant and positive effect on economic learning outcomes, academic self-efficacy has a significant and positive effect on self-regulated learning, self-regulated learning has a significant and positive effect on economic learning outcomes, peers have a significant and positive effect on economic learning outcomes, and peers have a significant and positive effect on self-regulated learning. Other findings show that indirectly, academic self-efficacy has a significant and positive influence on economic learning outcomes through self-regulated learning, and peers have a significant and positive influence on economic learning outcomes through self-regulated learning.*

Journal Of Perspektif is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



#### How to Cite:

Septian Ningrum, A., & Rafsanjani, M. A. (2024). The Influence of Academic Self-Efficacy and Peers on Economic Learning Outcomes : The Role of Self-Regulated learning as a Mediating Variable. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 16–28. Retrieved from <https://journal.uir.ac.id/index.php/Perspektif/article/view/16625>

## PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan output dari proses pembelajaran yang ditandai dengan adanya perubahan perilaku pada peserta didik (Hapudin, 2021: 18-19). Sejalan dengan Kompri, (2017: 6) yang mengungkapkan bahwa hasil belajar dapat diamati dari adanya perubahan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik ke arah yang lebih baik. Secara umum, setiap program pendidikan memiliki tujuan untuk mengarahkan peserta didik mendapatkan ilmu dengan hasil yang terbaik (Herman et al., 2020; Hanham et al., 2021; Zeng, 2023). Hasil belajar menjadi hal yang penting karena dapat mendorong kesuksesan dalam kehidupan saat ini dan di kemudian hari (Areepattamanil & Freeman (dalam Fakolade & Bamidele, 2017)), menghasilkan lulusan terbaik yang akan menjadi pemimpin dan tenaga kerja bagi negara (Humaida, 2017), serta menjadi indikator keberhasilan dalam lingkungan akademik (Moghadari-Koosha et al., 2020) dan kematangan karir (Bae, 2017; Bae, 2022). Adanya manfaat yang jelas dari hasil belajar peserta didik, telah mendorong banyak peneliti untuk mencoba mengidentifikasi prediktor terbaik terhadap hasil belajar (Affuso et al., 2017).

Salah satu hasil belajar yang menarik untuk diteliti adalah hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di jenjang SMA. Hal ini dikarenakan ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana masyarakat dapat mengelola atau mengatur sumber daya yang langka (Mankiw et al., 2012: 27). Sejalan dengan capaian pembelajaran ekonomi pada fase E yaitu, peserta didik mampu merefleksikan kembali konsep kelangkaan dalam kehidupan sehari-hari, serta capaian pembelajaran ekonomi pada fase F yaitu, peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai permasalahan ekonomi berdasarkan fenomena yang terjadi di lingkungan (masyarakat, bangsa, dan antar-bangsa) (Permendikbud, 2022). Tujuan pendidikan ekonomi di sekolah menengah lebih menekankan pada aspek pengajaran mengenai pemenuhan kebutuhan peserta didik di masa sekarang dan di masa depan (Kneppers et al., 2012). Oleh karena itu, peserta didik yang telah mempelajari materi ekonomi diharapkan dapat menggunakan pengetahuan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Peserta didik yang telah melaksanakan kegiatan pembelajaran ekonomi akan memperoleh hasil berupa kemampuan, baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disajikan dalam bentuk nilai atau angka yang disebut sebagai hasil belajar ekonomi (Chulsum, 2017; Marlina et al., 2017).

Beberapa faktor memainkan peran penting dan signifikan dalam meningkatkan atau menurunkan hasil belajar peserta didik (Humaida, 2017). Menurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang timbul dari luar individu. Hal ini sejalan dengan teori kognitif sosial oleh Albert Bandura yang menyatakan bahwa perubahan perilaku manusia merupakan hasil interaksi antara aspek personal yaitu aspek yang diatur oleh individu itu sendiri, dengan aspek lingkungan yaitu aspek yang diatur oleh interaksi sosial dengan orang lain (Humaida, 2017). Dalam hal ini, aspek perilaku, personal, dan lingkungan saling berkaitan dan saling timbal balik yang disebut dengan *Determinisme Resiprokal* (Abdullah, 2019). Adapun aspek perilaku yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar ekonomi, dengan aspek personal yaitu efikasi diri akademik dan *Self-Regulated Learning* (SRL), serta aspek lingkungan yaitu teman sebaya.

Aspek personal yang menjadi komponen kunci dari teori kognitif sosial dan diyakini oleh banyak peneliti sebagai kontribusi penting dalam studi hasil belajar adalah efikasi diri (Ainiyah, 2017; Humaida, 2017; Lesilolo, 2018). Menurut Bandura (dalam Zhao & Cao, 2023: 2) efikasi diri adalah penilaian seorang individu atas kemampuan yang dimiliki untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan, guna mencapai kinerja yang telah ditentukan. Selanjutnya, Hayat et al., (2020: 2) mendefinisikan efikasi diri akademik adalah keyakinan dan sikap peserta didik terhadap kemampuannya untuk mampu mengikuti proses pembelajaran, mampu memenuhi tugas akademik, dan mampu mencapai keberhasilan akademik. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik (Affuso et al., 2017; Chao et al., 2019; Luo et al., 2023; Obafemi et al., 2023; Odedokun et al., 2023; Rod & Calafato, 2023). Menurut Honicke & Broadbent (2016) peserta didik yang memiliki efikasi diri tinggi akan memperoleh hasil belajar yang tinggi, begitupun sebaliknya. Selanjutnya, Roick & Ringeisen (2017) mengungkapkan

efikasi diri yang meningkat dalam diri peserta didik turut mempengaruhi kinerja ujiannya menjadi lebih baik, sehingga mempengaruhi keberhasilan prestasi akademiknya. Sejalan dengan Hanham et al., (2021) yang mengungkapkan semakin peserta didik mampu memahami diri mereka sendiri dalam keterampilan kognitif, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk mendapat nilai yang lebih tinggi. Namun, hasil penelitian Achufusi et al., (2019) menunjukkan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

Aspek selanjutnya menurut teori kognitif sosial yang turut mempengaruhi perilaku individu di sekolah menengah adalah aspek lingkungan yaitu teman sebaya. Teman sebaya merupakan sekelompok individu yang memiliki rentang usia berdekatan, dapat berada di kelas yang sama, sering kali berjenis kelamin yang sama, dan memiliki hubungan yang akrab. Hubungan teman sebaya menjadi salah satu kebutuhan dasar bagi manusia terutama remaja di lingkungan sekolah. Seorang remaja dapat merasa lebih nyaman bersama temannya dari pada bersama orang tua atau gurunya (Olalekan, 2016). Selaras dengan hasil penelitian oleh Yu et al., (2023) yang menyatakan bahwa hubungan teman sebaya memiliki pengaruh yang sangat erat terhadap hasil belajar peserta didik, dari pada hubungan peserta didik dengan orang tua dan hubungan peserta didik dengan guru. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik (Liu et al., 2014; Hayes et al., 2015; Olalekan, 2016; Li et al., 2020; Tepordei et al., 2023). Menurut Liu et al., (2022) hubungan teman sebaya yang positif memiliki pengaruh yang lebih kuat dan positif terhadap aspek-aspek akademik, sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selanjutnya, Fakolade & Bamidele, (2017) menyatakan hubungan teman sebaya dapat mendorong pembelajaran yang efektif, cara terbaik peserta didik belajar adalah melalui interaksi antar teman sebaya. Menurut Slameto, (2010: 71) teman sebaya dapat berpengaruh secara lebih cepat terhadap kepribadian peserta didik, dari pada pengaruh lingkungan lainnya. Namun, hasil penelitian Rahmadhany & Wahjudi, (2021) menunjukkan bahwa teman sebaya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

Selain aspek personal (efikasi diri akademik) dan aspek lingkungan (teman sebaya), faktor selanjutnya yang memberikan kontribusi besar terhadap psikologi pendidikan adalah strategi belajar *self-regulated learning* (SRL) yang dikembangkan dari teori kognitif sosial oleh Albert Bandura (Panadero, 2017; Tambunan & Sony, 2021). Bandura menempatkan manusia sebagai pribadi yang mampu untuk mengatur diri sendiri, mengatur lingkungan yang dapat mempengaruhi perilakunya, memberikan dukungan kognitif, serta membuat konsekuensi atas perilakunya sendiri (Suwartini, 2016). Peserta didik yang mengatur diri sendiri harus mampu dengan terampil memilih dan menerapkan strategi kognitif yang efektif untuk mengatasi masalah atau tantangan dalam belajar (Schunk & Zimmerman, 2010). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, SRL berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik (Cleary & Kitsantas, 2017; Guo et al., 2019 Shing & Rameli 2020; Moghadari-Koosha et al., 2020; Yahaya et al., 2020; Martin et al., 2022; Chang et al., 2023; Xu et al., 2023). Peserta didik dengan tingkatan SRL yang tinggi dapat mengaitkan pikiran dan tindakan mereka dengan hasil sosial dari lingkungan untuk memperoleh pengetahuan dengan cara yang terbaik (Alotaibi et al., 2019). Selanjutnya, Martin et al., (2022) menyatakan *Self Regulated-Learning* berkontribusi pada keberhasilan maupun kegagalan akademik peserta didik. Peserta didik yang lebih rajin akan memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Hasil penelitian Wei et al., (2023) menyatakan bahwa strategi pembelajaran kognitif dan metakognitif yang diterapkan oleh peserta didik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Namun, hasil penelitian Saraswati, (2017) menunjukkan bahwa SRL tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

Selama ini penelitian terdahulu menghubungkan pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar secara langsung (Affuso et al., 2017; Humaida, 2017; Roick & Ringeisen, 2017; Chao et al., 2019; Hanham et al., 2021; Obafemi et al., 2023; Odedokun et al., 2023; Rod & Calafato, 2023), dan secara tidak langsung melalui SRL (Alafgani & Purwandari, 2019), serta melalui keterlibatan belajar (Luo et al., 2023). Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Alafgani & Purwandari, 2019) hanya menghubungkan pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar melalui SRL, tanpa menghadirkan aspek lingkungan (teman sebaya). Di sisi lain, penelitian terdahulu menghubungkan pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar secara langsung (Liu et al., 2014; Olalekan, 2016; Fakolade & Bamidele, 2017; Yu et al., 2023), dan secara tidak langsung melalui nilai tugas subjektif, manfaat ekonomi bagi pendidikan &

keterlibatan perilaku (Hayes et al., 2015), melalui motivasi belajar (Li et al., 2020) serta melalui kompetensi akademik (Tepordei et al., 2023). Akan tetapi, belum ada penelitian terdahulu yang membahas pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar melalui SRL. Untuk itu, dalam penelitian ini akan menguji pengaruh efikasi diri akademik dan teman sebaya sebagai variabel independen terhadap hasil belajar ekonomi dengan SRL sebagai variabel mediasi dalam satu model penelitian. Hal ini didasarkan pada beberapa temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap SRL (Mulyadi et al., 2016; Alghamdi et al., 2020; Bai et al., 2020; Q. Xu et al., 2022; Zhao & Cao, 2023), dan teman sebaya yang turut berpengaruh terhadap SRL (Balapumi et al., 2016; King et al., 2018; Saragih, 2020; Arista et al., 2022; Marthadiningrum & Widayati, 2022).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan serta adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, peneliti ingin melakukan penelitian lanjutan guna melengkapi penelitian terdahulu, sehingga dapat memberikan hasil penelitian terbaru dan diharapkan lebih lengkap dalam meneliti faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri Akademik dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi : Peran *Self-Regulated Learning* Sebagai Variabel Mediasi”

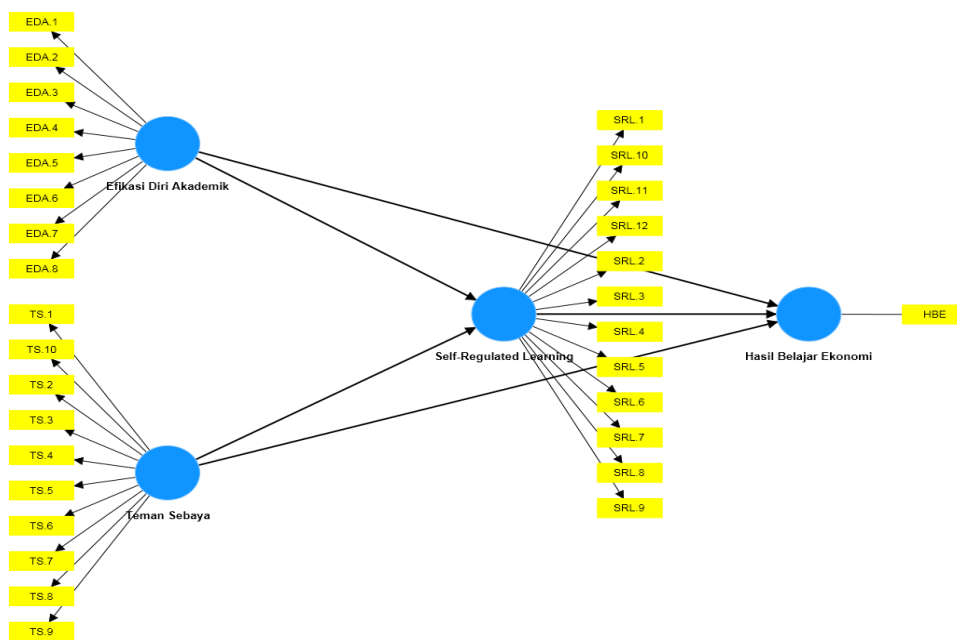
## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X dan XI SMA Ta'miriyah Surabaya yang mengikuti mata pelajaran ekonomi sebanyak 209 peserta didik. Berdasarkan rumus slovin, jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 137 peserta didik. Teknik pengambilan sampling menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* yang termasuk dalam jenis *Probability Sampling*. Pengambilan sampel acak diundi menggunakan situs web pemilih nama yaitu *Wheel of Names* sesuai jumlah sampel masing-masing kelas yang menjadi populasi.

Data primer diperoleh dari hasil kuisioner yang disebarkan kepada peserta didik melalui *google formulir*. Kuisioner tersebut berisi beberapa item pernyataan yang telah lolos uji instrumen terkait variabel efikasi diri akademik, teman sebaya, dan *self-regulated learning*, dengan menggunakan skala likert lima poin (Sugiyono, 2016). Kuisioner efikasi diri akademik mengadaptasi dari sub skala *Self-efficacy for Learning and Performance* oleh Pintrich et al., (1991) dalam Hayat et al., (2020), dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,867. Selanjutnya, kuisioner teman sebaya mengadaptasi dari sub skala *Social Integration in The Class* oleh Van Damme et al., (2002) dalam Liu et al., (2022), dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,846. Sedangkan kuisioner *self-regulated learning* mengadaptasi dari sub skala *Metacognitive Self-regulation* oleh Pintrich et al., (1991) dalam Lu et al., (2022), dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,827. Adapun data sekunder diperoleh dari nilai sumatif harian mata pelajaran ekonomi semester genap tahun ajaran 2023/2024 yang didapatkan dari guru ekonomi SMA Ta'miriyah Surabaya. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) yang mengadopsi proses *multi-stage* Hair et al., (2014) dengan menggunakan *software* Smart-PLS. Analisis data tersebut terdiri dari Spesifikasi Model (*Model Specification*) yang berkaitan dengan gambaran pengaturan model luar dan model dalam, Evaluasi Model Luar (*Outer Model Evaluation*) yang berkaitan dengan pengujian setiap item instrumen dan Evaluasi Model Dalam (*Inner Model Evaluation*) yang berkaitan dengan pengujian hipotesis.

## HASIL PENELITIAN

Langkah pertama dalam menggunakan PLS-SEM yaitu pembuatan spesifikasi model yang mengacu pada pengaturan model luar (*outer model*) dan model dalam (*inner model*) (Hair et al., 2014). Model dalam (*inner model*) dirancang terlebih dahulu sesuai kerangka teori atau rancangan penelitian, selanjutnya model luar (*outer model*) dirancang berdasarkan setiap item yang digunakan sebagai alat ukur variabel Efikasi Diri Akademik (EDA), Teman Sebaya (TS), *Self-Regulated Learning* (SRL) dan Hasil Belajar Ekonomi (HBE). Spesifikasi model tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Spesifikasi Model

Langkah selanjutnya yaitu analisis evaluasi model luar yang terdiri dari uji *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, dan *Reliability*. Hasil uji *convergent validity* atau validitas konvergen menunjukkan bahwa setiap item instrumen memiliki nilai outer loading > 0,7 dan nilai AVE variabel efikasi diri akademik dan *self-regulated learning* adalah 0,655 > 0,5, serta nilai AVE variabel teman sebaya adalah 0,643 > 0,5. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa seluruh item instrumen dalam penelitian ini memenuhi uji validitas konvergen. Selanjutnya, hasil uji *discriminant validity* atau validitas diskriminan menggunakan nilai Fornell Larcker dan nilai cross-loadings menunjukkan bahwa, setiap nilai konstruk yang dituju lebih besar dari nilai konstruk lainnya, sehingga dapat dinyatakan setiap item instrumen dalam penelitian ini memenuhi uji validitas diskriminan. Untuk hasil uji *reliability* atau uji reliabilitas menggunakan nilai *Cronbrach's alpha* dan nilai composite reliability disajikan pada tabel 1 yang menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki nilai > 0,7, sehingga dapat dinyatakan seluruh konstruk dalam penelitian ini memenuhi uji reliabilitas.

Tabel 1. Hasil Uji Reliability

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)
EDA	0,925	0,926
SRL	0,952	0,953
TS	0,939	0,942

Sumber: Data diolah peneliti

Analisis selanjutnya yaitu analisis evaluasi model dalam (*inner model evaluation*) yang meliputi *Coefficient of Determination* ( $R^2$ ), *Cross-validated Redundancy* ( $Q^2$ ), *Effect Size* ( $f^2$ ), dan *Path Coefficients* (Hair et al., 2014). Hasil *Coefficient of Determination* dapat dilihat dari nilai R square pada tabel 2 yang menunjukkan bahwa nilai R Square hasil belajar ekonomi adalah > 0,75 yang artinya memiliki tingkat akurasi kuat, sedangkan nilai R Square *self-regulated learning* adalah > 0,50 yang artinya tingkat akurasi sedang. Selanjutnya, hasil uji *Cross-validated Redundancy* dapat dilihat dari nilai Q square pada tabel 2 yang menunjukkan bahwa variabel hasil belajar ekonomi dan *self-regulated learning* masing-masing memiliki nilai Q Square > 0 (nol). Artinya, penelitian ini memiliki nilai observasi yang baik. Hasil *Effect Size* dapat dilihat pada tabel 3 yang menunjukkan bahwa besar pengaruh antara variabel eksogen dan variabel endogen dalam penelitian ini memiliki nilai F Square > 0,15 yang tergolong dalam kategori besar pengaruh sedang. Hasil uji *Path Coefficients* dalam penelitian ini

sekaligus digunakan sebagai pengujian hipotesis telah disajikan pada tabel 3 yang menunjukkan bahwa masing-masing jalur memiliki nilai  $p$  value  $< 0,05$  serta nilai Coefficients yang bertanda positif (mendekati +1). Artinya, masing-masing direct effect dan indirect effect dalam penelitian ini menolak  $H_0$ .

**Tabel 2. Hasil Uji R Square dan Q Square**

Variabel	R Square	R Square Adjusted	Q <sup>2</sup> Predict
HBE	0,763	0,757	0,700
SRL	0,632	0,627	0,606

Sumber: Data diolah peneliti

**Tabel 3. Hasil Uji F-Square & Path Coefficients**

Jalur	Nilai f-square	Coefficients	P Value
<b>DIRECT EFFECT</b>			
EDA → HBE	0,163	0,325	0,002
EDA → SRL	0,290	0,474	0,000
SRL → HBE	0,172	0,333	0,003
TS → HBE	0,157	0,305	0,000
TS → SRL	0,188	0,382	0,000
<b>INDIRECT EFFECT</b>			
EDA → SRL → HBE	-	0,158	0,012
TS → SRL → HBE	-	0,127	0,047

Sumber: Data diolah peneliti

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Efikasi Diri Akademik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik SMA Ta'miriyah Surabaya

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $p$ -value sebesar  $0,002 < 0,05$  (taraf signifikansi 5%) dan nilai koefisien jalur sebesar 0,325 yang bertanda positif, sehingga dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, efikasi diri akademik berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik SMA Ta'miriyah Surabaya. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa, semakin tinggi efikasi diri akademik peserta didik, maka hasil belajar ekonomi yang diperoleh akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya. Peserta didik dengan efikasi diri akademik yang tinggi dapat mengoptimalkan keyakinan atas kemampuannya untuk dapat memahami materi, mengerjakan tugas dan ujian ekonomi dengan baik, serta yakin dapat mencapai keberhasilan pada mata pelajaran ekonomi, sehingga akan meningkatkan hasil belajarnya. Hasil penelitian ini selaras dengan riset (Honicke & Broadbent, 2016; Roick & Ringeisen 2017) yang mengungkapkan peserta didik dengan efikasi diri yang tinggi akan mempengaruhi kinerja ujiannya menjadi lebih baik, sehingga mempengaruhi keberhasilan prestasi akademiknya. Diperkuat dengan teori kognitif sosial yang menyatakan bahwa salah satu aspek yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku manusia adalah aspek personal yaitu aspek yang diatur oleh individu itu sendiri (Humaida, 2017; Lefudin, 2017; Mubin et al., 2021). Bandura juga mengungkapkan bahwa perilaku seorang individu dapat dipengaruhi dari apa yang individu itu pikirkan, rasakan, dan percaya akan suatu hal (Abdullah, 2019). Temuan ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar (Affuso et al., 2017; Chao et al., 2019; Luo et al., 2023; Obafemi et al., 2023; Odedokun et al., 2023; Rod & Calafato, 2023). Namun, temuan ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Achufusi et al., (2019) yang mengungkapkan efikasi diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

### **Pengaruh Efikasi Diri Akademik Terhadap *Self-Regulated Learning* Peserta Didik SMA Ta'miriyah Surabaya**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$  (taraf signifikansi 5%) dan nilai koefisien jalur sebesar 0,474 yang bertanda positif, sehingga dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Artinya, efikasi diri akademik berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *self-regulated learning* (SRL) peserta didik SMA Ta'miriyah Surabaya. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa, semakin tinggi efikasi diri akademik peserta didik, maka semakin meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan strategi belajarnya, begitupun sebaliknya. Dalam hal ini, peserta didik yang memiliki keyakinan atas kemampuan akademiknya, akan menggunakan lebih banyak strategi metakognitif, dibandingkan peserta didik yang tidak memiliki keyakinan atas kemampuan akademiknya. Hasil penelitian ini selaras dengan riset Mulyadi et al., (2016) yang mengungkapkan efikasi diri akademik berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap *self-regulated learning*, efikasi diri akademik penting dalam membentuk strategi belajar mandiri peserta didik. Diperkuat dengan teori kognitif sosial yang mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *self-regulated learning* adalah faktor *person* atau faktor pribadi. Temuan ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap *self-regulated learning* (Alghamdi et al., 2020; Bai et al., 2020; Q. Xu et al., 2022; Zhao & Cao, 2023).

### **Pengaruh *Self-Regulated Learning* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik SMA Ta'miriyah Surabaya**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai *p-value* sebesar  $0,003 < 0,05$  (taraf signifikansi 5%) dan nilai koefisien jalur sebesar 0,333 yang bertanda positif, sehingga dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Artinya, *self-regulated learning* (SRL) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik SMA Ta'miriyah Surabaya. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa, semakin baik strategi belajar SRL peserta didik, maka hasil belajar ekonomi yang diperoleh akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya. Dalam hal ini, peserta didik dengan strategi belajar SRL yang baik akan mampu mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki dalam hal perencanaan, pemantauan, dan pengaturan proses belajarnya, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitian ini selaras dengan riset (Hayat et al., 2020; Wei et al., 2023) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran metakognitif yang diterapkan oleh peserta didik berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap hasil belajar. Selanjutnya, Martin et al., (2022) mengungkapkan strategi belajar SRL berkontribusi pada keberhasilan maupun kegagalan akademik peserta didik. Diperkuat dengan teori kognitif sosial oleh Bandura yang menempatkan manusia sebagai pribadi yang mampu untuk mengatur diri sendiri, mengatur lingkungan yang dapat mempengaruhi perilakunya, memberikan dukungan kognitif, serta membuat konsekuensi atas perilakunya sendiri (Suwartini, 2016). Temuan ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa SRL berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar (Cleary & Kitsantas, 2017; Shing & Rameli 2020; Moghadari-Koosha et al., 2020; Yahaya et al., 2020; Martin et al., 2022; Chang et al., 2023; Xu et al., 2023). Namun, temuan ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Saraswati, (2017) yang mengungkapkan SRL tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

### **Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik SMA Ta'miriyah Surabaya**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$  (taraf signifikansi 5%) dan nilai koefisien jalur sebesar 0,305 yang bertanda positif, sehingga dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Artinya, teman sebaya berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik SMA Ta'miriyah Surabaya. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa, semakin baik atau positif hubungan peserta didik dengan teman sebayanya, maka hasil belajar ekonomi yang diperoleh akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya. Dalam hal ini, peserta didik yang memiliki hubungan baik dengan teman sebayanya, cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap proses belajarnya, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitian ini selaras dengan riset Liu et al., (2022) yang mengungkapkan hubungan teman sebaya

positif memiliki pengaruh yang lebih kuat dan positif terhadap aspek-aspek akademik, sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selanjutnya, Fakolade & Bamidele, (2017) menyatakan hubungan teman sebaya dapat mendorong pembelajaran yang efektif, cara terbaik peserta didik belajar adalah melalui interaksi antar teman sebaya. Diperkuat dengan teori kognitif sosial yang menyatakan bahwa salah satu aspek yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku manusia adalah aspek lingkungan yaitu aspek yang diatur oleh interaksi sosial dengan orang lain (Humaida, 2017; Lefudin, 2017; Mubin et al., 2021). Temuan ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu yang menyatakan teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar (Liu et al., 2014; Hayes et al., 2015; Olalekan, 2016; Li et al., 2020; Tepordei et al., 2023). Namun, temuan ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Rahmadhany & Wahjudi, (2021) yang menyatakan teman sebaya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

#### **Pengaruh Teman Sebaya Terhadap *Self-Regulated Learning* Peserta Didik SMA Ta'miriyah Surabaya**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $p$ -value sebesar  $0,000 < 0,05$  (taraf signifikansi 5%) dan nilai koefisien jalur sebesar 0,382 yang bertanda positif, sehingga dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_5$  diterima. Artinya, teman sebaya berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *self-regulated learning* (SRL) peserta didik SMA Ta'miriyah Surabaya. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa, semakin baik atau positif hubungan peserta didik dengan teman sebayanya, maka semakin meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan strategi belajarnya, begitupun sebaliknya. Dalam hal ini, peserta didik yang memiliki hubungan teman sebaya positif dapat melaksanakan proses perencanaan, pemantauan, dan pengaturan belajarnya dengan baik. Hasil penelitian ini selaras dengan riset (Arista et al., 2022; Marthadiningrum & Widayati, 2022) yang menyatakan hubungan teman sebaya positif akan mendorong individu saling terbuka dan saling mengarahkan untuk meningkatkan kemandirian belajar. Diperkuat dengan teori kognitif sosial yang menyatakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *self-regulated learning* adalah faktor *environment* atau faktor lingkungan. Temuan ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu yang menyatakan teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap SRL (Balapumi et al., 2016; King et al., 2018; Saragih, 2020).

#### **Pengaruh Efikasi Diri Akademik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui *Self-Regulated Learning* Peserta Didik SMA Ta'miriyah Surabaya**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $p$ -value sebesar  $0,012 < 0,05$  (taraf signifikansi 5%), dan nilai koefisien jalur sebesar 0,158 yang bertanda positif, sehingga dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_6$  diterima. Artinya, efikasi diri akademik berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi melalui *self-regulated learning* (SRL) peserta didik SMA Ta'miriyah Surabaya. Semakin tinggi keyakinan peserta didik atas kemampuan akademiknya, maka akan semakin meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan strategi belajarnya. Strategi belajar SRL yang baik akan mendorong peserta didik untuk mampu mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki dalam hal perencanaan, pemantauan, dan pengaturan proses belajarnya dengan baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Dalam hal ini, SRL memberikan efek mediasi pada pengaruh efikasi diri akademik terhadap hasil belajar ekonomi. Diperkuat dengan teori kognitif sosial yang menyatakan perubahan perilaku manusia dapat disebabkan oleh aspek personal yaitu aspek yang diatur oleh individu itu sendiri (Humaida, 2017; Lefudin, 2017; Mubin et al., 2021). Temuan ini mendukung riset Alafgani & Purwandari, (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap prestasi akademik secara langsung maupun tidak langsung melalui SRL.

#### **Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui *Self-Regulated Learning* Peserta Didik SMA Ta'miriyah Surabaya**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $p$ -value sebesar  $0,047 < 0,05$  (taraf signifikansi 5%), dan nilai koefisien jalur sebesar 0,127 yang bertanda positif, sehingga dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_7$  diterima. Artinya, teman sebaya berpengaruh secara signifikan dan positif



terhadap hasil belajar ekonomi melalui *self-regulated learning* (SRL) peserta didik SMA Ta'miriyah Surabaya. Peserta didik yang memiliki hubungan positif dengan teman sebayanya akan menimbulkan rasa saling terbuka, saling membantu, dan saling mengarahkan satu sama lain untuk meningkatkan strategi belajar SRL, sehingga mendorong peserta didik untuk terlibat dan berkonsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung. Strategi belajar SRL yang baik akan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini, SRL memberikan efek mediasi pada pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi. Diperkuat dengan teori kognitif sosial yang menyatakan bahwa perubahan perilaku manusia merupakan hasil interaksi antara aspek personal yaitu aspek yang diatur oleh individu itu sendiri, dengan aspek lingkungan yaitu aspek yang diatur oleh interaksi sosial dengan orang lain (Humaida, 2017; Lefudin, 2017; Mubin et al., 2021). Menurut Bandura, manusia bukan sekadar alat yang digunakan oleh lingkungan untuk membentuk suatu perilaku, akan tetapi manusia juga memiliki kapasitas untuk berpikir dan membentuk perilaku mereka sendiri. Sesuai perspektif tersebut, dalam proses pembelajaran ekonomi, peserta didik dapat mengaplikasikan aspek personal dan aspek lingkungan untuk membentuk perilakunya. Dalam hal ini, SRL sebagai aspek personal dan teman sebaya sebagai aspek lingkungan yang berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi sebagai bentuk perilaku peserta didik.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan yang meliputi: 1) Efikasi diri akademik berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik SMA Ta'miriyah Surabaya, 2) Efikasi diri akademik berpengaruh signifikan dan positif terhadap *self-regulated learning* peserta didik SMA Ta'miriyah Surabaya, 3) *Self-Regulated Learning* berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik SMA Ta'miriyah Surabaya, 4) Teman sebaya berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik SMA Ta'miriyah Surabaya, 5) Teman sebaya berpengaruh signifikan dan positif terhadap *self-regulated learning* peserta didik SMA Ta'miriyah Surabaya, 6) Efikasi diri akademik berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi melalui *self-regulated learning* peserta didik SMA Ta'miriyah Surabaya, 7) Teman sebaya berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi melalui *self-regulated learning* peserta didik SMA Ta'miriyah Surabaya. Oleh karena itu, penting bagi peserta didik memiliki efikasi diri akademik yang tinggi, strategi belajar SRL yang optimal, dan hubungan teman sebaya yang positif agar hasil belajar ekonomi yang diperoleh semakin optimal.

Berdasarkan temuan tersebut, diharapkan guru dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik terhadap kemampuan akademiknya, menerapkan proses pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik, dan memantau hubungan peserta didik dengan teman sebayanya selama pembelajaran di kelas. Adanya keterbatasan dalam penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut terkait aspek personal dan aspek lingkungan lainnya yang diduga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar, selain efikasi diri akademik, *self-regulated learning*, dan teman sebaya. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengeksplorasi model penelitian ini dengan menggunakan populasi yang lebih luas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. M. (2019). Social Cognitive Theory : A Bandura Thought Review published in 1982-2012. *Journal PSIKODIMENSIA*, 18(1), 85–100. <https://doi.org/10.24167/psidim.v18i1.1708>
- Achufusi, N. N., Utakaj, N., Onuh Chris, C., & Okonkwoe, O. (2019). Secondary School Students' Self Efficacy and Motivation as Correlates of Their Achievement in Physics. *IOSR Journal of Research & Method in Education*, 9(3), 75–80. <https://doi.org/10.9790/1959-0903017580>
- Affuso, G., Bacchini, D., & Miranda, M. C. (2017). The contribution of school-related parental monitoring, self-determination, and self-efficacy to academic achievement. *Journal of Educational Research*, 110(5), 565–574. <https://doi.org/10.1080/00220671.2016.1149795>
- Ainiyah, Q. (2017). Social Learning Theory Dan Perilaku Agresif Anak Dalam Keluarga. *Al-Ahkam Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 2(1). <https://doi.org/10.22515/alakhkam.v2i1.789>
- Alafgani, M., & Purwandari, E. (2019). Self-efficacy, academic motivation, self-regulated learning and

- academic achievement. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 5(2), 104. <https://doi.org/10.26858/jppk.v5i2.10930>
- Alghamdi, A., Karpinski, A. C., Lepp, A., & Barkley, J. (2020). Online and face-to-face classroom multitasking and academic performance: Moderated mediation with self-efficacy for self-regulated learning and gender. *Computers in Human Behavior*, 102, 214–222. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.08.018>
- Alotaibi, K., Tohmaz, R., & Jabak, O. (2019). The Relationship Between Self-Regulated Learning and Academic Achievement for a Sample of Community College Students at King Saud University. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3444622>
- Arista, M., Sadjarto, A., & Santoso, T. N. B. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar dan Teman Sebaya terhadap Kemandirian Belajar Pelajaran Ekonomi pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7334–7344. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3499>
- Bae, S. M. (2017). An analysis of career maturity among Korean youths using latent growth modeling. *School Psychology International*, 38(4), 434–449. <https://doi.org/10.1177/0143034317709527>
- Bae, S. M. (2022). The Analysis of a Causal Relationship between Career Maturity and Academic Achievement on Korean Adolescents Using Autoregressive Cross-Lagged Modeling. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(9). <https://doi.org/10.3390/ijerph19095572>
- Bai, B., Wang, J., & Nie, Y. (2020). Self-efficacy, task values and growth mindset: what has the most predictive power for primary school students' self-regulated learning in English writing and writing competence in an Asian Confucian cultural context? *Cambridge Journal of Education*, 1–20. <https://doi.org/10.1080/0305764X.2020.1778639>
- Balapumi, R., Von Kinsky, B. R., Aitken, A., & McMeekin, D. A. (2016). Factors influencing university students' self-regulation of learning: An exploratory study. *ACM International Conference Proceeding Series*, 1–9. <https://doi.org/10.1145/2843043.2843067>
- Chang, G., Sukumaran, S., & Wang, J. (2023). Self-Regulated Learning and Academic Achievement in Blended Learning in China. *Environment-Behaviour Proceedings Journal*, 183–188. <https://doi.org/https://doi.org/10.21834/e-bpj.v8i26.5175> 183
- Chao, C. N. G., McInerney, D. M., & Bai, B. (2019). Self-efficacy and Self-concept as Predictors of Language Learning Achievements in an Asian Bilingual Context. *Asia-Pacific Education Researcher*, 28(2), 139–147. <https://doi.org/10.1007/s40299-018-0420-3>
- Cleary, T. J., & Kitsantas, A. (2017). Motivation and Self-Regulated Learning Influences on Middle School Mathematics Achievement. *School Psychology Review*, 46(1), 88–107. <https://doi.org/10.1080/02796015.2017.12087607>
- Fakolade, O. A., & Bamidele, O. (2017). Self-Esteem and Peer Influence As Predictors of Learning Outcomes in Mathematics Among High Ability Students in Ibadan, Oyo State, Nigeria. *Sokoto Educational Review*, 17(2), 13. <https://doi.org/10.35386/ser.v17i2.33>
- Guo, W., Lau, K. L., & Wei, J. (2019). Teacher feedback and students' self-regulated learning in mathematics: A comparison between a high-achieving and a low-achieving secondary schools. *Studies in Educational Evaluation*, 63, 48–58. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2019.07.001>
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Hanham, J., Lee, C. B., & Teo, T. (2021). The influence of technology acceptance, academic self-efficacy, and gender on academic achievement through online tutoring. *Computers and Education*, 172, 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104252>
- Hapudin, M. S. (2021). *TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN. Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*. Kencana.
- Hayat, A. A., Shateri, K., Amini, M., & Shokrpour, N. (2020). Relationships between academic self-efficacy, learning-related emotions, and metacognitive learning strategies with academic performance in medical students: A structural equation model. *BMC Medical Education*, 20(76), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12909-020-01995-9>

- Hayes, D. M., Blake, J. J., Darensbourg, A., & Castillo, L. G. (2015). Examining the Academic Achievement of Latino Adolescents: The Role of Parent and Peer Beliefs and Behaviors. *Journal of Early Adolescence*, 35(2), 141–161. <https://doi.org/10.1177/0272431614530806>
- Herman, K. C., Reinke, W. M., Dong, N., & Bradshaw, C. P. (2020). Can Effective Classroom Behavior Management Increase Student Achievement in Middle School? Findings From a Group Randomized Trial. *Journal of Educational Psychology*, 114(1), 144–160. <https://doi.org/10.1037//0022-0663.94.4.659>
- Honick, T., & Broadbent, J. (2016). The influence of academic self-efficacy on academic performance: A systematic review. *Educational Research Review*, 17, 63–84. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2015.11.002>
- Humaida, I. A. (2017). Self-efficacy, Positive Thinking, Gender Difference as Predictors of Academic Achievement in Al Jouf University Students-Saudi Arabia. *International Journal of Psychology and Behavioral Sciences*, 7(6), 143–151. <https://doi.org/10.5923/j.ijpbs.20170706.01>
- King, K. M., McLaughlin, K. A., Silk, J., & Monahan, K. C. (2018). Peer effects on self-regulation in adolescence depend on the nature and quality of the peer interaction. *Development and Psychopathology*, 30(4). <https://doi.org/10.1017/S0954579417001560>
- Kneppers, L., van Boxtel, C., & van Hout-Wolters, B. (2012). The Road to Transfer: Concept and Context Approaches to the Subject of Economics in Secondary School. *International Review of Economics Education*, 11(1), 36–56. [https://doi.org/10.1016/s1477-3880\(15\)30019-0](https://doi.org/10.1016/s1477-3880(15)30019-0)
- Kompri. (2017). *Belajar; Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Media Akademi.
- Lefudin. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan pembelajaran, dan Metode Pembelajaran*. Deepublish.
- Lesilolo, H. J. (2018). Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 4(2), 186–202. <https://doi.org/10.37196/kenosis.v4i2.67>
- Li, L., Peng, Z., Lu, L., Liao, H., & Li, H. (2020). Peer relationships, self-efficacy, academic motivation, and mathematics achievement in Zhuang adolescents: A moderated mediation model. *Children and Youth Services Review*, 118, 105358. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105358>
- Liu, D., Jiang, Y., Wu, F., Yang, X., & Huang, R. (2022). Distinct roles of perceived teacher and peer relationships in adolescent students' academic motivation and outcomes: Father absence as a moderator. *Journal of Pacific Rim Psychology*, 16, 1–17. <https://doi.org/10.1177/18344909221146236>
- Liu, J., Bullock, A., & Coplan, R. J. (2014). Predictive relations between peer victimization and academic achievement in Chinese children. *School Psychology Quarterly*, 29(1), 89–98. <https://doi.org/10.1037/spq0000044>
- Lu, S., Cheng, L., & Chahine, S. (2022). Chinese university students' conceptions of feedback and the relationships with self-regulated learning, self-efficacy, and English language achievement. *Frontiers in Psychology*, 13, 1–15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1047323>
- Luo, Q., Chen, L., Yu, D., & Zhang, K. (2023). The Mediating Role of Learning Engagement Between Self-Efficacy and Academic Achievement Among Chinese College Students. *Psychology Research and Behavior Management*, 16, 1533–1543. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S401145>
- Mankiw, N. G., Quah, E., & Wilson, P. (2012). *Principles Of Economics: An Asian Edition (Volume 1)* (p. 27). salemba 4.
- Marlina, L., Caska, & Mahdum. (2017). Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 10 Pekanbaru. *Pekbis Jurnal*, 9(1), 33–47. <https://media.neliti.com/media/publications/164519-ID-hubungan-minat-baca-dan-motivasi-belajar.pdf>
- Marthadiningrum, D. A., & Widayati, I. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar, Efikasi Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Belajar Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(2), 162–175. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n2.p162-175>
- Martin, H., Craigwell, R., & Ramjarrie, K. (2022). Grit, motivational belief, self-regulated learning (SRL), and academic achievement of civil engineering students. *European Journal of Engineering*

- Education*, 47(4), 535–557. <https://doi.org/10.1080/03043797.2021.2021861>
- Moghadari-Koosha, M., Moghadasi-Amiri, M., Cheraghi, F., Mozafari, H., Imani, B., & Zandieh, M. (2020). Self-efficacy, self-regulated learning, and motivation as factors influencing academic achievement among paramedical students a correlation study. *Journal of Allied Health*, 49(3), 145E – 152E.
- Mubin, M. N., Ikhasan, B. M. N., & Putro, K. Z. (2021). Pendekatan Kognitif-Sosial Perspektif Albert Bandura pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edureligia*, 05(01), 92–103.
- Mulyadi, S., Basuki, A. M. H., & Rahardjo, W. (2016). Student’s Tutorial System Perception, Academic Self-Efficacy, and Creativity Effects on Self-Regulated Learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 217, 598–602. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.02.059>
- Obafemi, K., Tunde, S. U., Adesokan, A., & Sulaimon, J. (2023). Self-Efficacy of Pupils’ Academic Achievement in Mathematics. *Indonesian Journal of Teaching in Science*, 3(2), 113–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/ijotis.v3i2>
- Odedokun, O. A., Ishola, K. T., Bolarinwa, O. T., & Abubakar, A. (2023). Appraisal of the Role of Self-efficacy on Students’ Academic Achievement in Secondary School Chemistry. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 38(2), 70–77. <https://doi.org/10.52155/ijpsat.v38.2.5236>
- Olalekan, A. B. (2016). Influence of Peer Group Relationship on the Academic Performance of Students in Secondary Schools. *Global Journal of Human-Social Science: Arts & Humanities - Psychology*, 16(4), 1–46.
- Panadero, E. (2017). A review of self-regulated learning: Six models and four directions for research. *Frontiers in Psychology*, 8, 1–28. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.00422>
- Permendikbud. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Fase E - Fase F*. 1–14.
- Rahmadhany, W. A., & Wahjudi, E. (2021). Pengaruh hasil belajar administrasi perpajakan kelas xi , lingkungan teman sebaya , dan motivasi belajar terhadap hasil belajar administrasi perpajakan kelas xii The influence of class xi tax administration learning outcomes , peer environment , and learn. *Akuntabel*, 18(4), 642–649. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Rod, A. J., & Calafato, R. (2023). Exploring the relationship between extramural English, self-efficacy, gender, and learning outcomes: A mixed-methods study in a Norwegian upper-secondary school. *Studies in Educational Evaluation*, 79, 0–1. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2023.101302>
- Roick, J., & Ringeisen, T. (2017). Self-efficacy, test anxiety, and academic success: A longitudinal validation. *International Journal of Educational Research*, 83, 84–93. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2016.12.006>
- Saragih, F. (2020). Pengaruh Lingkungan Terhadap Kemandirian Belajar. *Jurnal Pendidikan PKN*, 1(2), 62–72.
- Saraswati, P. (2017). Strategi Self Regulated Learning dan Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Akademik. *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*, 9(3), 210–223. <https://doi.org/http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/INTUISI>
- Schunk, D. H., & Zimmerman, B. J. (2010). Social origins of self-regulatory competence Social Origins of Self-Regulatory Competence. *Educational Psychologist*, 32(4), 195–208. <https://doi.org/10.1207/s15326985ep3204>
- Shing, L. S., & Rameli, M. R. M. (2020). The influence of self-regulation towards academic achievement in English among Malaysian upper primary students. *Universal Journal of Educational Research*, 8(5 A), 1–11. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081901>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suwartini, S. (2016). Teori Kepribadian Social Cognitive : Kajian Pemikiran Albert Bandura. *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 5(1), 37–46.
- Tambunan, H., & Sony, T. (2021). *Pembelajaran Berbasis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (High Order Thinking Skill)*. Media Akademi.
- Tepordei, A. M., Zancu, A. S., Diaconu-Gherasim, L. R., Crumpei-Tanasă, I., Măirean, C., Sălăvăstru, D., & Labăr, A. V. (2023). Children’s peer relationships, well-being, and academic achievement: the

- mediating role of academic competence. *Frontiers in Psychology*, 14, 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1174127>
- Wei, X., Saab, N., & Admiraal, W. (2023). Do learners share the same perceived learning outcomes in MOOCs? Identifying the role of motivation, perceived learning support, learning engagement, and self-regulated learning strategies. *The Internet and Higher Education*, 56, 1–17. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2022.100880>
- Xu, K. M., Cunha-Harvey, A. R., King, R. B., de Koning, B. B., Paas, F., Baars, M., Zhang, J., & de Groot, R. (2021). A cross-cultural investigation on perseverance, self-regulated learning, motivation, and achievement. *Compare: A Journal of Comparative and International Education*, 1–19. <https://doi.org/10.1080/03057925.2021.1922270>
- Xu, Q., Wu, J., & Peng, H. (2022). Chinese EFL University Students' Self-Efficacy for Online Self-Regulated Learning: Dynamic Features and Influencing Factors. *Frontiers in Psychology*, 13, 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.912970>
- Yahaya, A., Maakip, I., Voo, P., Yusuf, M. Y. M., & Ramli, N. K. B. A. (2020). Effects of Self-regulated Learning, Parental Involvement and Homework on Academic Achievement of School Students. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 9(2). <https://doi.org/10.6007/ijarped/v9-i2/7419>
- Yu, X., Wang, X., Zheng, H., Zhen, X., Shao, M., Wang, H., & Zhou, X. (2023). Academic achievement is more closely associated with student-peer relationships than with student-parent relationships or student-teacher relationships. *Frontiers in Psychology*, 14, 1–15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1012701>
- Zeng, J. (2023). A theoretical review of the role of teacher professional development in EFL students' learning achievement. *Heliyon*, 9(5). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15806>
- Zhao, S. R., & Cao, C. H. (2023). Exploring Relationship Among Self-Regulated Learning, Self-Efficacy and Engagement in Blended Collaborative Context. *SAGE Open*, 13(1), 1–11. <https://doi.org/10.1177/21582440231157240>